

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tes pengetahuan HIV disusun berdasarkan pengertian, proses terjadinya, cara penularan, cara identifikasi, dan cara penularan HIV sedangkan skala *casual sex* disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual, di mana keduanya dilakukan pengujian korelasi menggunakan program SPSS.16

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan program SPSS.16 sebagai program komputer untuk menguji normalitas pada data penelitian dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Pada tes pengetahuan HIV/AIDS didapatkan hasil sebesar 0,909 dengan $p=0,318$, disimpulkan tes pengetahuan HIV terdistribusi normal. Pada skala *casual sex* hasil nilai K-S Z sebesar 0,821 dengan $p=0,510$, disimpulkan skala *casual sex* terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada data penelitian berguna untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji linieritas antara pengetahuan HIV dengan *casual sex* stres kerja yaitu F sebesar 0.063 dengan p sebesar 0,804 ($p>0,05$). Hasil ini dapat diketahui bahwa hubungan antara pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku *casual sex* pada gay di Semarang tidak linier. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel D-2.

2. Uji Hipotesis

Setelah peneliti melakukan uji asumsi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan program SPSS.16 dengan teknik *product moment*. Hasil yang diperoleh yaitu r_{xy} sebesar 0,036 dengan taraf signifikan sebesar 0,804 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis ditolak, yaitu tidak ada hubungan antara pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku *casual sex* pada gay di Semarang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan HIV dengan perilaku *casual sex* pada gay di Semarang, dengan perolehan $r_{xy} = 0,036$ ($p > 0,05$).

Hasil data di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan HIV/AIDS bagi para *gay* tidak mempengaruhi perilaku *casual sex* mereka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irsyad, Setiyadi, dan Wijayanti (2014) tentang pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan HIV atau AIDS pada remaja komunitas Anak jalanan di Kabupaten Kudus, mendapatkan $p_{value} = 0,174$ ($p > 0,05$) artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalanan di kabupaten kudus. Selain itu juga sejalan dengan hasil penelitian menurut Pratiwi dan Basuki (2011) tentang hubungan pengetahuan pencegahan HIV/AIDS dengan perilaku seks tidak aman pada remaja usia 15-24 tahun di Indonesia. Pada penelitian tersebut diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap perilaku seksual tidak aman dengan pengetahuan tes

HIV/AIDS berdasarkan penemuan $p_{\text{value}} = 0,127$ ($p > 0,05$) . Dilihat dari beberapa hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku.

Tidak adanya hubungan tersebut juga dapat disebabkan beberapa alasan seperti beberapa teori yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian pada pasangan heteroseksual. Hubungan perilaku seks heteroseksual sangat luas berbeda dengan gay yang terbatas dan pasangan *gay* tidak dapat menikah sehingga aktivitas yang dapat mereka lakukan hanya *casual sex*. Alasan kedua disebabkan oleh sedikitnya dasar teori, hal ini berdampak pada terbatasnya jumlah item pernyataan sehingga informasi yang didapatkan pada penelitian ini lemah. Kelemahan pada penelitian disebabkan keputusan peneliti membuat jumlah item yang berbeda untuk setiap aspek ilmu pengetahuan tentang HIV/AIDS juga menjadi kelemahan dari penelitian.

